

## PENDAHULUAN

Di era komputerasi sekarang penggunaan teknologi sudah semakin canggih, ini terbukti dengan adanya berbagai macam sistem yang diciptakan untuk mempermudah dalam membantu proses di dunia usaha. Dahulu dalam menjalankan usaha hanya mengandalkan manual saja, dalam artian segalanya dikerjakan secara tertulis. Banyaknya kekurangan serta ketidakefisienan proses manual yang terjadi dalam dunia usaha ini, maka banyak para pengusaha memutar otak untuk menciptakan suatu yang baru yang bisa merubah proses manual tersebut sehingga bisa menjadi lebih praktis dan efisien.

Dewasa ini kelangsungan kehidupan perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam bersaing di pasar. Kemampuan bersaing perusahaan memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutupi kelemahan dan mengatasi hambatan dalam dinamika bisnis yang dihadapi. Semua permasalahan itu dapat diatasi apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan pada informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya Sistem Informasi (SI) yang dirancang dengan baik.

Penggunaan sistem informasi juga berperan dalam bidang akuntansi. Statement of Financial Accounting Concept No. 2, Financial Accounting Standard Board mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi. Standar akuntansi keuangan tersebut juga

menyebutkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem informasi ini akan memberikan kemudahan bagi para manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi akuntansi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji.

Pada kenyataannya, umumnya UMKM pada khususnya pengusaha mikro dan kecil belum menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi secara maksimal dalam pengelolaan usahanya seperti pengambilan keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, pengajuan kredit ke bank, dan lain-lain (Pinasti, 2001; Rudiantoro & Siregar, 2011; dan Suhairi, dkk, 2004). Fenomena diatas menunjukkan bahwa, sistem informasi sangat diperlukan guna menunjang pengelolaan usaha secara maksimal.

Banyak sekali UKM yang belum menggunakan sistem informasi dengan baik sehingga banyak sekali kekacauan dalam manajemen yang masih belum menginginkan menggunakan sistem informasi, misalnya untuk menghitung persediaan sehingga memudahkan untuk melakukan kecurangan. Sistem informasi sangat diperlukan guna menunjang kemajuan UKM baik dalam hal keakuratan maupun dalam penyajian informasi kepada pihak kreditur. Namun penggunaan sistem informasi bukan berarti akan terlepas dari kendala.

Masalah yang muncul adalah penggunaan yang masih rendah terhadap sistem informasi secara berkelanjutan. Hal ini

dikarenakan karena penggunaan sistem informasi didasari terjadinya *productivity paradox* yang artinya para pelaku usaha melakukan investasi yang sangat mahal di bidang sistem tetapi tidak diimbangi dengan imbas dari sisi ekonomi (Venkatesh dan Davis, 2000). Investasi yang dimaksud adalah komputer, program akuntansi, dan perangkat lainnya. Sedangkan untuk pengusaha mikro, hal tersebut tidak terjangkau oleh modal mereka.